

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Ada empat faktor penyebab terjadinya konflik antara Indonesia dan Timor Timur yaitu, kondisi ekonomi yang buruk, kemiskinan, keragaman etnis, politik represif dan degradasi sumber daya alam, kejadian-kejadian dan masalah-masalah yang terjadi secara terus menerus di Timor Timur pasca berintegrasi dengan Indonesia memicu rakyat Timor Timur untuk menuntut referendum

Permasalahan-permasalahan di timor timur terus terjadi. Ironisnya, pelanggaran HAM juga terus terjadi. Hal ini mengundang perhatian dunia internasional terhadap penduduk indonesia atas timor timur. Pada tanggal 21 mei 1998 ketika kepemimpinan negara beralih dari presiden Soeharto ke Habibbi. Presiden Habibbi menyatakan persoalan Timor Timur harus diselesaikan secara menyeluruh pada tanggal 27 januari 1999. Habibbi menawarkan dua opsi kepada rakyat timor timur, pertama memberikan otonomi khusus dan kedua memisahkan diri dari indonesia.

Akibatnya pada tanggal 30 Agustus 1999 diadakan referendum atau jajak pendapat di timor timur. Hasil referendum diumumkan pada tanggal 4 september 1999. Hasilnya rakyat menginginkan kemerdekaan. Dari 438.968 suara sah, 344,580 suara atau 78,5% memilih merdeka, dan 94.388 suara atau 21,5% memilih tetap berintegrasi dengan indonesia. Akhirnya kemerdekaan timor timur diperoleh tanggal 20 Mei 2002. Dan berubah nama menjadi demokrat Timor Leste.

B. Saran-saran

Adapun beberapa saran yang penulis anggap penting, yaitu:

1. Bagi penulis provinsi Banten, untuk bisa mengangkat tokoh-tokoh nasional yang memiliki peran dalam memperjuangkan bangsa Indonesia, guna meunjang sumber sejarah berdasarkan fakta.
2. Bagi kampus Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten diharapkan untuk banyak mendiskusikan mengenai tokoh-tokoh nasional Indonesia yang mempunyai peran penting dalam membangun bangsa Indonesia, sehingga termotivasinya Mahasiswa terhadap peran para tokoh-tokoh bangsa.
3. Bagi Jurusan Sejarah Peradaban Islam UIN “SMH” Banten lebih banyak mendiskusikan dan mengkaji tokoh nasional, karena banyak tokoh-tokoh nasional yang memperjuangkan bangsa Indonesia, masih sedikit dibahas sejarah ataupun perannya dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia,

sehingga masih banyak tokoh-tokoh nasional yang belum dibahas atau belum diketahui oleh masyarakat.